

**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS
DI RUMAH SAKIT UMUM GUNUNG MARIA**

TOMOHOH

**Rumondor, Olivianie¹ ., Kerangan, Johanis² ., Budiawan, Helly³
Universitas Katolik De La Salle Manado
Email : olivianirumondor@gmail.com**

Abstrak

Latar Belakang : Tuberkulosis menempati urutan ke-10 penyebab kematian tertinggi di dunia. *Global Tuberculosis Report 2020* menyatakan dari 10 juta orang di dunia yang menderita tuberkulosis terdapat 1,2 juta orang meninggal dunia setiap tahun dan sekitar seperempat dari penduduk dunia terinfeksi kuman tuberkulosis. Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang menyerang paru paru dan sangat membahayakan kesehatan seseorang. Tuberkulosis menjadi penyakit berbahaya karena dapat menurunkan kualitas hidup penderita tuberkulosis serta dapat menyebabkan kesakitan dan kematian bagi penderita tuberkulosis bila tidak ditangani.

Tujuan : Untuk mengetahui antara hubungan faktor (pengetahuan dan dukungan keluarga) dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru di Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon.

Metode : Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah semua penderita tuberkulosis yang menjalani pengobatan selama 1-2 bulan di Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon sebanyak 30 responden dengan teknik pengambilan sampel yaitu *accidental sampling* . Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner.

Hasil : Hasil analisis menggunakan *uji statistic chi-square*. Hasil analisa univariat pengetahuan baik berjumlah 17 penderita (56,7%) dan pengetahuan kurang baik berjumlah 13 penderita (43,3%). Dukungan Keluarga baik berjumlah 9 orang (30%) dan dukungan kurang baik berjumlah 21 orang (70%). Kepatuhan minum obat yang patuh berjumlah 10 penderita (33,3%) dan tidak patuh berjumlah 20 penderita (66,7%). Didapati hasil signifikan pengetahuan dengan *p-value* 0.001, dukungan keluarga dengan *p-value* 0.031

Kesimpulan : Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis di Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon, dan begitu juga dengan dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis di Rumah Sakit Gunung Maria Tomohon.

Kata kunci : Kepatuhan Minum Obat, Tuberkulosis Paru

**AN ANALYSIS OF FACTORS RELATING TO MEDICATION
COMPLIANCE OF TUBERCULOSIS PATIENTS AT GUNUNG
MARIA HOSPITAL TOMOHON**

Rumondor, Olivanie¹ ., Kerangan, Johanis² ., Budiawan,

Helly³ Universitas Katolik De La Salle Manado

Email : olivianirumondor@gmail.com

Abstract

Background: Tuberculosis is the 10th leading cause of death in the world. The 2020 Global Tuberculosis Report states that of the 10 million people in the world who suffer from tuberculosis, 1.2 million people die every year and around a quarter of the world's population is infected with tuberculosis germs. Tuberculosis is an infectious disease that attacks the lungs and is very dangerous to a person's health. Tuberculosis is a dangerous disease because it can reduce the quality of life of tuberculosis sufferers and can cause illness and death if left untreated.

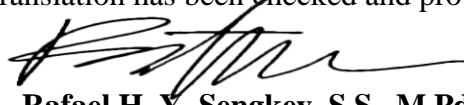
Objective: To determine the relationship between factors (knowledge and family support) and medication compliance of pulmonary tuberculosis patients at Gunung Maria Hospital Tomohon. Method: Quantitative research with a cross sectional research design. The samples in this study were all tuberculosis patients who underwent treatment for 1-2 months at Gunung Maria Hospital Tomohon, totaling 30 respondents chosen using accidental sampling technique. The instrument used in the research was a questionnaire.

Results: The results of the analysis used the chi-square statistical test showed that the univariate analysis of good knowledge amounted to 17 patients (56.7%) and poor knowledge amounted to 13 patients (43.3%). Good family support amounted to 9 patients (30%) and poor support amounted to 21 patients (70%). There were 10 patients (33.3%) who were compliant with medication and 20 patients (66.7%) were non-compliant. Significant results were found for knowledge with a p-value of 0.001, family support with a p-value of 0.031

Conclusion: In this study it can be concluded that there was a significant relationship between knowledge and medication compliance of tuberculosis patients at Gunung Maria Hospital Tomohon, and likewise, family support had a significant relationship with the medication compliance of tuberculosis patients at Gunung Maria Hospital Tomohon.

Keywords: Medication Compliance, Pulmonary Tuberculosis

This translation has been checked and proven accurate.



Rafael H. Y. Sengkey, S.S., M.Pd.
*Head of Language Development Office
Universitas Katolik De La Salle Manado*